

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Stunting merupakan masalah kesehatan yang bersifat kompleks dikarenakan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi, tetapi juga oleh pengetahuan, sikap, dan pola asuh ibu dalam merawat anak sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pemahaman tentang stunting yang dimiliki ibu itu diwujudkan dalam upaya tindakan nyata dalam merawat tumbuh kembang anaknya.

Ibu yang memiliki anak stunting di Desa Sendang telah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai stunting, mencakup pemahaman tentang definisi stunting, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan dan perawatan anak stunting. Namun, pemahaman ibu masih terbatas karena sebagian ibu masih menganggap stunting disebabkan oleh faktor keturunan, sehingga belum sepenuhnya memperhatikan peran gizi dan pola asuh yang baik dalam pertumbuhan anak.

Dalam praktik perawatan anak stunting, ibu telah berupaya menerapkan pengetahuan yang dimiliki, seperti menyediakan makanan bergizi, menjaga kebersihan makanan, dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta rutin membawa anak ke posyandu. Namun, dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, tersebut belum terlaksana secara optimal. Beberapa ibu belum konsisten dalam menerapkan perilaku perawatan yang tepat, dalam pola asuhnya ibu masih mengabaikan peran gizi dalam tumbuh kembang anak dikarenakan ibu menganggap stunting anak disebabkan oleh faktor keturunan orang tua yang memiliki badan kecil, sehingga terkadang ibu sering menunggu anak meminta atau memilih menu makanan sendiri, serta memberikan makanan yang kurang sehat agar anak tetap mau makan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman ibu sudah baik, tetapi penerapan perilaku berdasarkan pengetahuan tersebut masih perlu ditingkatkan.

## B. Rekomendasi

Bagi masyarakat, khususnya ibu yang memiliki anak stunting, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam menerapkan pola asuh, penuhan gizi, serta perawatan kesehatan anak secara lebih optimal. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian sosiologi kesehatan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan faktor-faktor lain selain perilaku ibu seperti peran ayah sebagai orang tua, kondisi ekonomi keluarga, dan dukungan sosial sehingga diperoleh pemahaman yang lebih kompleks.

